

DAFTAR PUSTAKA

- Alwan Husni Ramdani. (2020). Analisis Semiotika. *Skripsi, Tesis, Disertasi (S1)*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.upi.edu/id/eprint/26982>
- Febriansyah, Y. (2015). Kajian Visual Drama. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Eva Nurmala, & Nabila Islamia Nazla Hambali. (2023). Penggunaan Gaya Bahasa Indonesia Dalam Film Habibie Dan Ainun 2012. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(1), 106–113. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i1.1146>
- Gunawan, I. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF*. PT Bumi Aksara.
- Hadi, S. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Penjasorkes di SD Negeri Kota Bengkulu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 57.
- Hoed. B. H. (2014). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Depok: Komunitas Bambu.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2008). *BAB II LANDASAN TEORI 2.1 Film 2.1.1 Pengertian Film*.
- Jurnal, T., Lase, M. S., Ndruru, M., Halawa, N., & Bawamenewi, A. (2024). *Jurnal Kata : Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA DALAM DIALOG FILM SEJUTA SAYANG UNTUKNYA KARYA WIRAPUTRA BASRI*. 12(2), 327–337.
- Kurniawati, N., Fathurrohman, I., & Roysa, M. (2022). Analisis Semiotika Budaya Jawa Tengah pada Film Mangkujiwo Karya Azhar Kinois Lubis. *Buletin Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 45–54. <https://doi.org/10.56916/bip.v1i1.217>
- Lexy J. Moleong, M. A (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Masdudi, I. (2011). *Mengenal Dunia Film*. Jakarta Barat: Multi Kreasi Satudelapan.
- Meisintia. (2021). *Gaya Bahasa dalam Novel Bukan Nikah Biasa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Novera, E. S., Putriana, I. I., & Nurjanah, L. F. (2024). Penggunaan Gaya Bahasa Pada Tokoh Dalam Film “Mencuri Raden Saleh.” *LAYAR: Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.26742/layar.v10i1.3103>
- Novera, E. S., Putriana, I. I., & Nurjanah, L. F. (2024). Penggunaan Gaya Bahasa Pada Tokoh Dalam Film “Mencuri Raden Saleh.” *LAYAR: Jurnal Ilmiah Seni Media Rekam*, 10(1), 21. <https://doi.org/10.26742/layar.v10i1.3103>

rg/10.26742/layar.v10i1.3103

Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta; Homerian Pustaka.

Rahmania, N., & Utomo, A. P. Y. (2021). Analisis Kalimat Turunan Plural Bertingkat Hasil Gabungan Dua Klausa dalam Naskah Pidato Kenegaraan Presiden RI 2020. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 149–157. <https://doi.org/10.22236/imajeri.v3i2.6194>

Rohman, M. A. (2024). Gaya Bahasa Dalam Novel the Lady of the Lake Karya Sir Walter Scott. *CALAKAN: Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*, 2(1), 48–56.

Sari, Y. P., Missriani, M., & Wandoyo, W. (2021). Analisis Gaya Bahasa Dalam Film Dilan 1990 Karya Pidi Baiq. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 11(1), 10–16. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v11i1.4317>

Setiawati Ambarul Fatima, Dara Mela Ayu, Sinta Wulandari, & dan Vita Agustiawati Putri. (2021). Analisis Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu “Bertaut” Nadin Amizah: Kajian Stilistika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 26(1), 26–37.

Setiyaningsih Ika. (2019). *Ragam Gaya Bahasa*. PT Penerbit Intan Pariwara.

Siany L. Atiek Catur B. (2009). *Khazanah ANTROPOLOGI untuk Kelas XI 1 SMA dan MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional

Sobur, A. (2004). *Alex Sobur, Analisis Teks Media, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 95-96. 14. 14–39.*

Trianton, T. (2013). *Film Sebagai Media Belajar*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Wicaksana, A. (2016). Metode Penelitian. <https://Medium.Com/>, 18–21. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Wulan, S. N. (2017). Peran Kultur Sekolah dalam Membangun Motivasi Berprestasi Siswa di MAN 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 41–51.

Zahid, A. (2021). Representasi Budaya Dalam Film Sang Pencerah Dan Sang Kiai Berdasarkan Sudut Pandang Max Weber. *Mediakita*, 4(2). <https://doi.org/10.30762/mediakita.v4i2.2620>

L

A

M

P

I

R

A

N

Tabel 1.
Tabel Pengumpulan Gaya Bahasa dalam Film Ranah 3 Warna Karya
Sutradara Guntur Soeharjanto

No	Waktu	Percakapan
1.	03:00	Hei, begini saja kita bikin janji. Ini di menara ini nanti kita akan bertemu dengan foto <i>menara kita masing-masing</i> . (kenangan alif saat masih di pesantren)
2.	21:47	Senior 1: heh, <i>manja, lembek-lembek</i> semuanya, pulang pulang!
3.	22:22	Agam: <i>kami itu bukan anak kemarin sore</i> , perlakukan kami secara adil dan manusiawi
4.	22:24	Agam: bahkan sampai malam <i>saya akan libas seperti sekarang</i> .
5.	22:45	Rusdi: damai-damai semuanya, <i>bersaudara</i> malu sama ibu pertiwi!!
6.	22:45	Rusdi: damai-damai semuanya, kita semua bersaudara malu sama <i>ibu pertiwi!!</i>
7.	23:15	Rusdi: coba kamu berdua <i>bisa pukul lebih kencang tadi mati itu senior</i>
8.	23:20	Agam: nek kamu gak dateng terus sok-sokan damai damai damai ya udah <i>tak antem</i> , kamu gak liat <i>kewalahan tadi seniornya?</i>
9.	23:27	Alif: Tapi tadi memang <i>sudah kelewatan</i> , kita ke sinikan niatnya untuk belajar bukan di tinas.

10.	24:28	Agam: rus. Rus. Dipake sepatumu itu loh <i>baunya itu loh sampai sini</i> .
11.	27:13	Bang toga: bawalah sini. (membaca tulisan alif) <i>sampah</i> (mencoret tulisan alif) majalah itu bukan majalah mengarang bebas yang seenaknya aja kau tuangkan pikiran kau dalam tulisan. Hanya tulisan ilmiah yang berlaku di sini, pengantar harus kuat, logika harus kuat, kesimpulan harus kuat. Ku tunggu tulisan kau besok pagi jam 6.
12.	27:13	Bang toga: bawalah sini. (membaca tulisan alif) <i>sampah</i> (mencoret tulisan alif) majalah itu <i>bukan majalah mengarang bebas</i> yang seenaknya aja kau tuangkan pikiran kau dalam tulisan. Hanya tulisan ilmiah yang berlaku di sini, pengantar harus kuat, logika harus kuat, kesimpulan harus kuat. Ku tunggu tulisan kau besok pagi jam 6.
13.	29:06	Bang toga: ini bahasa kau ini, fokus. <i>Melebar kemana-mana</i> ini. Parafrese kau ini ha, ini pun gak nyambung. Kau fokus lah kau. Nah ini perbaiki, aku tunggu jam 4 sore.
14.	35:35	Agam: tapi yang namanya gaji pertama itu memang seyogyanya untuk mentraktir teman-teman yang di sini, biar berikutnya itu <i>gajinya makin lancar dan gak macet</i> .

15.	35:48	Rusdi: apa lagi kalau tambah martabak satu ini, hu lebih kencang lagi gajimu itu
16.	51:11	Pak Anto: Sepatu itu harus di sayang, jangan disiksa ampe rusak kayak begini. (memberikan obat oleh kepada Alif) nih pake biar mukanya juga gak rusak. <i>Sepatu itu sabahat manusia</i> paling sabar, di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati yang tersiksa, tapi aktif, aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah. Tuhan itu sudah berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir tujuan.
17.	51:11	Pak Anto: Sepatu itu harus di sayang, <i>jangan disiksa ampe rusak kayak begini</i> . (memberikan obat oleh kepada Alif) nih pake biar mukanya juga gak rusak. Sepatu itu sabahat manusia paling sabar, di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati yang tersiksa, tapi aktif, aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah. Tuhan itu sudah berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir tujuan.

18.	51:11	<p>Pak Anto: Sepatu itu harus di sayang, jangan disiksa ampe rusak kayak begini. (memberikan obat oles kepada Alif) <i>nih pake biar mukanya juga gak rusak</i>. Sepatu itu sabahat manusia paling sabar, di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati yang tersiksa, tapi aktif, aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah. Tuhan itu sudah berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir tujuan.</p>
19.	51:11	<p>Pak Anto: <i>Sepatu itu harus di sayang, jangan disiksa</i> ampe rusak kayak begini. (memberikan obat oles kepada Alif) <i>nih pake biar mukanya juga gak rusak</i>. Sepatu itu sabahat manusia paling sabar, di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati yang tersiksa, tapi aktif, aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah. Tuhan itu sudah berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir tujuan.</p>
20.	53:26	<p>Bang toga: ayahmu menitipka pesan padaku bacalah. (memberikan surat) 'terimakasih telah menjadi kakak dan guru yang baik. Meski kita belum bertatap muka,</p>

		tapi anak saya telah bercerita tentang kebaikan hati anda mengajarkan dia menulis, kepada anda saya titipkan alif di tanah rantau semoga tidak ada keberatan jauh di lubuk hati bahwa <i>saya telah meminta kepada tangan yaang tepat.</i>
21.	53:26	Bang toga: ayahmu menitipka pesan padaku bacalah. (memberikan surat) 'terimakasih telah menjadi kakak dan guru yang baik. Meski kita belum bertatap muka, tapi anak saya telah bercerita tentang kebaikan hati anda mengajarkan dia menulis, kepada anda <i>saya titipkan alif di tanah rantau</i> semoga tidak ada keberatan jauh di lubuk hati bahwa saya telah meminta kepada tangan yang tepat.
22.	54:13	Bang toga: iya lah kau, kalo kamu menulis fiksi, melodrama air matamu ini pas kali digunakan saat ini, tapi kalo kau mau menulis ilmiah hapus air matamu itu. Gunakan komputerku, buat dulu aku dua lembar dan liat media mana yang cocok dengan tulisanmu dan buktikan kau <i>layak jadi tetangga hamka.</i>
23.	54:13	Bang toga: iya lah kau, kalo kamu menulis fiksi, <i>melodrama air matamu ini pas kali digunakan saat ini,</i> tapi kalo kau mau menulis ilmiah hapus air matamu itu. Gunakan komputerku, buat dulu aku dua lembar dan

		liat media mana yang cocok dengan tulisanmu dan buktikan kau layak jadi tetangga hamka.
24.	1:00:46	Alif: Bapak Habibie beliau berhasil menjadi duta teknologi Indonesia di dunia, bapak Agus Salim beliau sangat ahli berdebat di PBB. Mereka berdua jelas telah <i>mengharumkan membanggakan nama baik Indonesia</i> di dunia Sudah saatnya Indonesia menunjukkan kalau Indonesia bisa
25.	1:01:16	Alif: Mulai dari politik sampai juga seni tulisan literasi dan <i>Ide adalah ukur peradaban maju</i> Sekarang sudah saatnya Indonesia untuk membuktikan bahwa indonesia mempunyai bakat dan juga kemampuan untuk bersaing secara aktual
26.	1:12:00	Ustad Salman: Nanti kalian akan bertemu dengan banyak sukarelawan dari Indonesia dan kami secara berkala mengirimkan bantuan kemanusiaan kepada para pengungsi sekarang ini <i>Anggap saja kita sedang jalan-jalan di Yordania.</i>
27.	1:16:20	Rusdi:Ini foto 5 tahun lalu <i>kita tidak pernah tahu anak ini masih bernafas atau sudah mati</i>
28.	1:25:09	Alif: aku datang ke sini bukan ingin jadi peternak <i>keahlian aku itu menulis reportase membuat berita bukan bergaul dengan sapi-sapi</i>

29.	1:26:02	Alif: aku mau pulang <i>sapi-sapiku sudah menunggu</i>
30.	1:28:47	Raisa: banyak-banyak tif Kamu aja yang nggak lihat bersabar tanpa berbuat apapun bukan suatu hal yang perlu kamu banggain <i>hati kamu tuh ciut</i> saking ciutnya sampai kamu lupa bersyukur sama apa yang udah kamu dapetin selama ini
31.	1:31:49	Alif: Aku minta maaf Raisa jika tindakanku sudah membuatmu resah dan mengecewakanmu kamu sepenuhnya benar Raisa aku bersabar dengan cara yang salah bersabar tanpa melakukan apa-apa tidak layak aku banggakan Aku tidak mau jadi pengecut aku mau jadi Alif sebagaimana Alif yang kamu kenal dulu terima kasih atas nasihatmu yang jujur yang telah membuka <i>mata hatiku yang ciut selama ini.</i>
32.	1::52:58	Pak anto: lif, wah masih pake sepatu ini. Alif: iya pak, <i>saya setia sebagaimana dia setia menemani perjalanan saya.</i>
33.	1::52:58	Pak anto: lif, wah masih pake sepatu ini. Alif: iya pak, saya setia <i>sebagaimana</i> dia setia menemani perjalanan saya.
34.	1:53:08	Alif: <i>sudah menapak ranah 3 warna</i> pak. (pak anto bingung) indonesia, jordania, juga kanada pak
35.	1:54:51	Pak Anto: Nanti dirawat ya, tarok satu tempat biar <i>jadi</i>

		<i>sejarah yang bagus</i>
36.	2:00:07	Rusdi: apa gara-gara raisa kan ah? Lihat selama ini apa lif, <i>lihat dunia sempit</i> alif. Menang ataupun kalah bukan itu tujuan man shabara shofira yang kamu ajarkan ke kami
37.	2:02:09	Alif: setelah di ombang-ambing nasib, setelah pernah jadi underdog, lalu jadi pemenang dan lalu kalah lagi akhirnya aku sadar <i>sebaik-baik kendaraan hidup adalah sabar</i> dan terus mencari dan menanti jalan keluar dari tuhan itu adalah ibadah. Hanya orang yang bersabarlah yang dapat sampai ke tujuan hakiki yaitu mengatasi segala permasalahan dengan sebaik-baiknya penyelesaian. <i>Inilah menarahku, menara sahabat-sahabatku.</i>

Table 2.
Tabel Proses Interpretasi Data Gaya Bahasa dalam Film Ranah 3 Warna
Karya Sutradara Guntur Soeharjanto

No	Waktu	Percakapan	Interpretasi
1.	03:00	<p>Hei, begini saja kita bikin janji.</p> <p>Ini di menara ini nanti kita akan bertemu dengan foto <i>menara kita masing-masing</i>. (kenangan alif saat masih di pesantren)</p>	<p>Percakapan tersebut mengandung gaya bahasa kiasan atau metafora. Dalam konteks ini, "menara" bisa diartikan sebagai simbol harapan, cita-cita, atau tempat yang memiliki makna khusus bagi mereka. Janji untuk bertemu dengan "foto menara kita masing-masing" menunjukkan bahwa mereka ingin mengingat atau merayakan kenangan dan pengalaman yang telah mereka lalui, serta harapan untuk masa depan</p>
2.	21:47	<p>Senior 1: heh, <i>manja, lembek-lembek</i> semuanya, pulang</p>	<p>Ucapan "lembek-lembek semuanya" dan "pulang pulang" itu generalisasi</p>

		pulang!	berlebihan, seolah-olah semua orang tidak berguna dan harus pulang.
3.	22:22	Agam: <i>kami itu bukan anak kemarin sore</i> , perlakukan kami secara adil dan manusiawi	Ungkapan “bukan anak kemarin sore” adalah metafora, karena tidak bermakna sebenarnya (bukan soal umur literal), tapi menyiratkan bahwa mereka sudah berpengalaman / tidak naif, dibandingkan dengan anak kecil atau orang baru. Jadi, ini adalah metafora untuk menunjukkan bahwa mereka pantas dihargai dan diperlakukan secara dewasa.
4.	22:24	Agam: bahkan sampai malam <i>saya akan libas seperti sekarang</i> .	Pernyataan "saya akan libas seperti sekarang" mengandung unsur hiperbola, yaitu pernyataan

			yang lebih-lebihkan untuk menekankan suatu hal. Dalam konteks ini, "libas" menunjukkan tindakan yang sangat kuat atau agresif.
5.	22:45	Rusdi: damai-damai semuanya, <i>bersaudara</i> malu sama ibu pertiwi!!	Ungkapan "kita semua bersaudara" bisa dianggap sebagai pernyataan yang lebih-lebihkan, karena tidak semua orang mungkin memiliki hubungan saudara secara literal, tetapi ini digunakan untuk menekankan persatuan.
6.	22:45	Rusdi: damai-damai semuanya, kita semua bersaudara malu sama <i>ibu pertiwi!!</i>	Personifikasi: Istilah "ibu pertiwi" memberikan sifat manusia kepada tanah air, yang menciptakan rasa kedekatan dan tanggung jawab terhadap negara. Ini adalah bentuk

			personifikasi yang menghidupkan konsep tanah air sebagai sosok yang harus dihormati.
7.	23:15	Rusdi: coba kamu berdua <i>bisa pukul lebih kencang tadi mati itu senior</i>	Ungkapan "pukul lebih kencang" dan "tadi mati itu senior" mengandung unsur hiperbola, yaitu pernyataan yang melebih- lebihkan untuk menekankan intensitas situasi. Ini menunjukkan bahwa Rusdi merasa bahwa pukulan yang diberikan cukup kuat.
8.	23:20	Agam: nek kamu gak dateng terus sok-sokan damai damai damai ya udah <i>tak antem,</i> kamu gak liat <i>kewalahan tadi seniornya?</i>	Ungkapan "tak antem" dan "kewalahan tadi seniornya" menunjukkan pernyataan yang melebih- lebihkan untuk menekankan ketidakpuasan Agam terhadap situasi.

9.	23:27	Alif: Tapi tadi memang <i>sudah kelewatan</i> , kita ke sinikan niatnya untuk belajar bukan di tindas.	Ungkapan "sudah kelewatan" menunjukkan pernyataan yang melebih-lebihkan untuk menekankan bahwa situasi yang terjadi sudah melampaui batas yang wajar. Ini menciptakan kesan bahwa Alif merasa sangat terganggu oleh situasi tersebut.
10.	24:28	Agam: rus. Rus. Dipake sepatumu itu loh <i>baunya itu loh sampai sini</i> .	Ungkapan "baunya itu loh sampai sini" merupakan pernyataan yang melebih-lebihkan untuk menekankan betapa kuatnya bau sepatu tersebut, seolah-olah baunya sangat mencolok dan dapat tercium dari jarak yang jauh.
11.	27:13	Bang toga: bawalah sini. (membaca tulisan alif) <i>sampah</i>	Ungkapan "sampah" yang digunakan untuk mencoret

		(mencoret tulisan alif) majalah itu bukan majalah mengarang bebas yang seenaknya aja kau tuangkan pikiran kau dalam tulisan. Hanya tulisan ilmiah yang berlaku di sini, pengantar harus kuat, logika harus kuat, kesimpulan harus kuat. Ku tunggu tulisan kau besok pagi jam 6.	tulisan Alif menunjukkan penilaian yang sangat keras dan berlebihan terhadap kualitas tulisan, menekankan ketidakpuasan yang mendalam.
12.	27:13	Bang toga: bawalah sini. (membaca tulisan alif) sampah (mencoret tulisan alif) majalah itu <i>bukan majalah mengarang bebas</i> yang seenaknya aja kau tuangkan pikiran kau dalam tulisan. Hanya tulisan ilmiah yang berlaku di sini, pengantar harus kuat, logika harus kuat, kesimpulan harus kuat. Ku tunggu tulisan kau besok pagi jam 6.	"bukan majalah mengarang bebas" adalah cara yang lebih halus untuk menyampaikan bahwa tulisan tersebut tidak memenuhi standar yang diharapkan, tanpa langsung menyebutkan bahwa tulisan itu buruk.
13.	29:06	Bang toga: ini bahasa kau ini,	Ungkapan "melebar

		fokus. <i>Melebar kemana-mana</i> ini. Parafrese kau ini ha, ini pun gak nyambung. Kau fokus lah kau. Nah ini perbaiki, aku tunggu jam 4 sore.	kemana-mana" menekankan bahwa tulisan Alif tidak terarah dan tidak konsisten, memberikan kesan bahwa masalah tersebut sangat signifikan.
14.	35:35	Agam: tapi yang namanya gaji pertama itu memang seyogyanya untuk mentraktir teman-teman yang di sini, biar berikutnya itu <i>gajinya makin lancar dan gak macet</i> .	Ungkapan "gajinya makin lancar dan gak macet" menggunakan istilah yang biasanya digunakan dalam konteks transportasi untuk menggambarkan kelancaran aliran gaji, menunjukkan harapan agar pendapatan terus mengalir dengan baik.
15.	35:48	Rusdi: apa lagi kalau tambah martabak satu ini, hu lebih kencang lagi gajimu itu	Ungkapan "hu lebih kencang lagi gajimu itu" merupakan pernyataan yang melebih-lebihkan untuk menekankan bahwa menambah martabak akan membawa dampak yang

			sangat positif terhadap gaji, menciptakan kesan bahwa hal tersebut akan meningkatkan pendapatan secara signifikan.
16.	51:11	<p>Pak Anto: Sepatu itu harus di sayang, jangan disiksa ampe rusak kayak begini. (memberikan obat oleh kepada Alif) nih pake biar mukanya juga gak rusak. <i>Sepatu itu sabahat manusia</i> paling sabar, di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati yang tersiksa, tapi aktif, aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah. Tuhan itu sudah berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir</p>	<p>Menggambarkan sepatu sebagai "sahabat" menunjukkan hubungan yang dekat dan penting antara manusia dan sepatu, serta menekankan nilai kesetiaan sepatu.</p>

		tujuan.	
17.	51:11	<p>Pak Anto: Sepatu itu harus di sayang, <i>jangan disiksa ampe rusak kayak begini.</i></p> <p>(memberikan obat oleh kepada Alif) nih pake biar mukanya juga gak rusak. Sepatu itu sabahat manusia paling sabar, di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati yang tersiksa, tapi aktif, aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah. Tuhan itu sudah berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir tujuan.</p>	<p>“Sepatu itu sahabat manusia paling sabar, diinjek-injek tetap setia.”</p> <p>Sepatu digambarkan sebagai makhluk hidup yang memiliki kesabaran dan kesetiaan. Sepatu diberi sifat manusia (sahabat, sabar, setia).</p>
18.	51:11	<p>Pak Anto: Sepatu itu harus di sayang, jangan disiksa ampe rusak kayak begini.</p>	<p>“<i>mukanya juga gak rusak</i>” Menggunakan “muka” (wajah) sepatu secara halus untuk menghindari kesan kasar tentang kerusakan sepatu.</p>

		<p>(memberikan obat oles kepada Alif) <i>nih pake biar mukanya juga gak rusak</i>. Sepatu itu sabahat manusia paling sabar, di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati yang tersiksa, tapi aktif, aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah. Tuhan itu sudah berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir tujuan.</p>	
19.	51:11	<p>Pak Anto: <i>Sepatu itu harus di sayang, jangan disiksa</i> ampe rusak kayak begini. (memberikan obat oles kepada Alif) <i>nih pake biar mukanya juga gak rusak</i>. Sepatu itu sabahat manusia paling sabar,</p>	<p>Frasa "<i>jangan disiksa</i>" adalah cara yang lebih lembut untuk menyampaikan bahwa sepatu seharusnya dirawat dengan baik, menghindari kata-kata yang lebih keras.</p>

		<p>di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati yang tersiksa, tapi aktif, aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah. Tuhan itu sudah berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir tujuan.</p>	
20.	53:26	<p>Bang toga: ayahmu menitipka pesan padaku bacalah. (memberikan surat) 'terimakasih telah menjadi kakak dan guru yang baik. Meski kita belum bertatap muka, tapi anak saya telah bercerita tentang kebaikan hati anda mengajarkan dia menulis, kepada anda saya titipkan alif di tanah rantau semoga tidak</p>	<p><i>“Saya telah meminta kepada tangan yang tepat”</i> adalah metafora yang berarti meminta bantuan atau tanggung jawab kepada orang yang tepat dan dipercaya. Tangan di sini bukan berarti tangan secara harfiah, melainkan sebagai simbol orang yang berperan atau bertanggung jawab.</p>

		ada keberatan jauh di lubuk hati bahwa <i>saya telah meminta kepada tangan yaang tepat.</i>	
21.	53:26	Bang toga: ayahmu menitipka pesan padaku bacalah. (memberikan surat) 'terimakasih telah menjadi kakak dan guru yang baik. Meski kita belum bertatap muka, tapi anak saya telah bercerita tentang kebaikan hati anda mengajarkan dia menulis, kepada anda <i>saya titipkan alif di tanah rantau</i> semoga tidak ada keberatan jauh di lubuk hati bahwa saya telah meminta kepada tangan yang tepat.	<i>Ungkapan "menitipkan Alif di tanah rantau"</i> sebenarnya mengandung makna bahwa Alif dikirim atau dititipkan jauh dari rumah.
22.	54:13	Bang toga: iya lah kau, kalo kamu menulis fiksi, melodrama air matamu ini pas kali digunakan saat ini, tapi kalo kau mau menulis ilmiah hapus air matamu itu. Gunakan	"layak jadi tetangga Hamka" metafora untuk menjadi penulis sekelas Buya Hamka

		komputerku, buat dulu aku dua lembar dan liat media mana yang cocok dengan tulisanmu dan buktikan kau layak jadi tetangga hamka.	
23.	54:13	Bang toga: iya lah kau, kalo kamu menulis fiksi, <i>melodrama air matamu ini pas kali digunakan saat ini</i> , tapi kalo kau mau menulis ilmiah hapus air matamu itu. Gunakan komputerku, buat dulu aku dua lembar dan liat media mana yang cocok dengan tulisanmu dan buktikan kau layak jadi tetangga hamka.	Ungkapan "melodrama air matamu ini pas kali digunakan" bisa dianggap sebagai pernyataan yang melebih-lebihkan, menekankan bahwa tulisan tersebut sangat emosional dan dramatis.
24.	1:00:46	Alif: Bapak Habibie beliau berhasil menjadi duta teknologi Indonesia di dunia, bapak Agus Salim beliau sangat ahli berdebat di PBB. Mereka berdua jelas telah <i>mengharumkan</i>	Menggunakan frasa "mengharumkan membanggakan nama baik Indonesia" menunjukkan cara yang positif untuk menggambarkan prestasi Bapak Habibie dan Bapak

		<i>membanggakan nama baik Indonesia</i> di dunia Sudah saatnya Indonesia menunjukkan kalau Indonesia bisa	Agus Salim, tanpa menyebutkan tantangan atau kesulitan yang mungkin dihadapi.
25.	1:01:16	Alif: Mulai dari politik sampai juga seni tulisan literasi dan <i>Ide adalah ukur peradaban maju</i> Sekarang sudah saatnya Indonesia untuk membuktikan bahwa indonesia mempunyai bakat dan juga kemampuan untuk bersaing secara aktual	“Ide adalah ukur peradaban maju” Ide diibaratkan sebagai ukuran atau standar untuk menentukan tingkat kemajuan peradaban.
26.	1:12:00	Ustad Salman: Nanti kalian akan bertemu dengan banyak sukarelawan dari Indonesia dan kami secara berkala mengirimkan bantuan kemanusiaan kepada para pengungsi sekarang ini <i>Anggap saja kita sedang jalan-jalan di Yordania.</i>	“ <i>Anggap saja kita sedang jalan-jalan di Yordania</i> ” Kalimat ini mengajak pendengar untuk membayangkan situasi yang sebenarnya serius (bantuan kemanusiaan) seolah-olah sedang santai berjalan-jalan, menggunakan kata

			“anggap saja” yang merupakan ciri khas perumpamaan.
27.	1:16:20	Rusdi:Ini foto 5 tahun lalu <i>kita tidak pernah tahu anak ini masih bernafas atau sudah mati</i>	“ <i>tidak pernah tahu anak ini masih bernafas atau sudah mati</i> ” (Rusdi) Ungkapan “bernafas” di sini digunakan sebagai cara halus untuk mengatakan “hidup” atau “mati”. Ini termasuk eufemisme.
28.	1:25:09	Alif: aku datang ke sini bukan ingin jadi peternak <i>keahlian aku itu menulis reportase membuat berita bukan bergaul dengan sapi-sapi</i>	Perumpamaan (Simile) “ <i>bukan bergaul dengan sapi-sapi</i> ” Menggunakan “sapi-sapi” sebagai perbandingan untuk orang-orang atau lingkungan yang dianggap kurang sesuai dengan tujuan atau keahlian si pembicara.

29.	1:26:02	Alif: aku mau pulang <i>sapi-sapiku sudah menunggu</i>	Ungkapan "sapi-sapiku sudah menunggu" juga memberikan sifat manusia kepada sapi, seolah-olah sapi tersebut memiliki perasaan dan menunggu kehadiran Alif.
30.	1:28:47	Raisa: banyak. Banyak Lif Kamu aja yang nggak lihat bersabar tanpa berbuat apapun bukan suatu hal yang perlu kamu bangga <i>hati kamu tuh ciut</i> saking ciutnya sampai kamu lupa bersyukur sama apa yang udah kamu dapetin selama ini	Ungkapan "hati kamu tuh ciut" adalah metafora yang menggambarkan perasaan takut atau kurang berani Alif dalam menghadapi situasi, menunjukkan bahwa ia merasa lemah atau tidak percaya diri.
31.	1:31:49	Alif: Aku minta maaf Raisa jika tindakanku sudah membuatmu resah dan mengecewakanmu kamu sepenuhnya benar Raisa aku bersabar dengan cara yang salah bersabar tanpa	Ungkapan "mata hatiku yang ciut" adalah metafora yang menggambarkan perasaan ketidakberanian dan intim Alif. Ini menunjukkan bahwa ia menyadari kelemahan

		melakukan apa-apa tidak layak aku banggakan Aku tidak mau jadi pengecut aku mau jadi Alif sebagaimana Alif yang kamu kenal dulu terima kasih atas nasihatmu yang jujur yang telah membuka <i>mata hatiku yang ciut selama ini.</i>	emosinya dan ingin berubah
32.	1::52:58	Pak anto: lif, wah masih pake sepatu ini. Alif: iya pak, <i>saya setia sebagaimana dia setia menemani perjalanan saya.</i>	Alif menggunakan frasa "setia sebagaimana dia setia menemani perjalanan saya," yang memberikan makna lebih dalam tentang hubungan antara dirinya dan sepatu.
33.	1::52:58	Pak anto: lif, wah masih pake sepatu ini. Alif: iya pak, saya setia <i>sebagaimana dia setia menemani perjalanan saya.</i>	Menggunakan kata "sebagaimana" untuk membandingkan kesetiaan dirinya dengan kesetiaan sepatu
34.	1:53:08	Alif: <i>sudah menapak ranah 3 warna</i> pak. (pak anto bingung) indonesia, jordania, juga	Ungkapan "menapak ranah 3 warna" adalah metafora yang menggambarkan

		kanada pak	pengalaman Alif yang luas di tiga negara yang berbeda, di mana "3 warna" bisa Merujuk pada keragaman budaya atau pengalaman yang diperoleh di masing-masing negara.
35.	1:54:51	Pak Anto: Nanti dirawat ya, tarok satu tempat biar <i>jadi sejarah yang bagus</i>	Frasa "jadi sejarah yang bagus" mengisyaratkan bahwa sepatu tersebut memiliki nilai sentimental dan dapat menjadi simbol perjalanan hidup Alif, menunjukkan bahwa pengalaman dan kenangan dapat diabadikan.
36.	2:00:07	Rusdi: apa gara-gara raisa kan ah? Lihat selama ini apa lif, <i>lihat dunia sempit</i> alif. Menang ataupun kalah bukan itu tujuan man shabara shofira yang kamu ajarkan ke kami	Ungkapan "lihat dunia sempit" adalah metafora yang menggambarkan pandangan Alif yang terbatas atau tidak luas dalam memahami situasi

			yang menghadapnya.
37.	2:02:09	Alif: setelah di ombang-ambing nasib, setelah pernah jadi underdog, lalu jadi pemenang dan lalu kalah lagi akhirnya aku sadar <i>sebaik-baik kendaraan hidup adalah sabar</i> dan terus mencari dan menanti jalan keluar dari tuhan itu adalah ibadah. Hanya orang yang bersabarlah yang dapat sampai ke tujuan hakiki yaitu mengatasi segala permasalahan dengan sebaik-baiknya penyelesaian. <i>Inilah menarahku, menara sahabat-sahabatku.</i>	Ungkapan "sebaik-baik kendaraan hidup adalah sabar" adalah metafora yang menggambarkan sabar sebagai alat atau cara yang efektif untuk menjalani kehidupan. Selain itu, "menara sahabat-sahabatku" juga dapat dianggap sebagai metafora yang menunjukkan tempat atau simbol harapan dan dukungan dari teman-teman.

Tabel 3.
Tabel Penggunaan Gaya Bahasa dalam Film *Ramah 3 Warna Karya Sutradara Guntur Soeharjanto*

No	Waktu	Percakapan	Interpretasi	Gaya Bahasa
1.	03:00	Hei, begini saja kita bikin janji. Ini di menara ini nanti kita akan bertemu dengan foto <i>menara kita masing-masing</i> . (kenangan alif saat masih di pesantren)	Percakapan tersebut mengandung gaya bahasa kiasan atau metafora. Dalam konteks ini, "menara" bisa diartikan sebagai simbol harapan, cita-cita, atau tempat yang memiliki makna khusus bagi mereka. Janji untuk bertemu dengan "foto menara kita masing-masing" menunjukkan bahwa mereka ingin mengingat atau merayakan kenangan dan pengalaman yang telah mereka lalui, serta harapan untuk masa depan	Metafora

2.	21:47	Senior 1: heh, <i>manja</i> , <i>lembek-lembek</i> semuanya, pulang pulang!	Ucapan "lembek-lembek semuanya" dan "pulang pulang" itu generalisasi berlebihan, seolah-olah semua orang tidak berguna dan harus pulang.	Hiperbola
3.	22:22	Agam: <i>kami itu bukan anak kemarin sore</i> , perlakukan kami secara adil dan manusiawi	Ungkapan “bukan anak kemarin sore” adalah metafora, karena tidak bermakna sebenarnya (bukan soal umur literal), tapi menyiratkan bahwa mereka sudah berpengalaman / tidak naif, dibandingkan dengan anak kecil atau orang baru. Jadi, ini adalah metafora untuk menunjukkan bahwa mereka pantas dihargai dan diperlakukan secara dewasa.	Metafora

4.	22:24	Agam: bahkan sampai malam <i>saya akan libas seperti sekarang.</i>	Pernyataan "saya akan libas seperti sekarang" mengandung unsur hiperbola, yaitu pernyataan yang melebih-lebihkan untuk menekankan suatu hal. Dalam konteks ini, "libas" menunjukkan tindakan yang sangat kuat atau agresif.	Hiperbola
5.	22:45	Rusdi: damai-damai semuanya, <i>bersaudara malu sama ibu pertiwi!!</i>	Ungkapan "kita semua bersaudara" bisa dianggap sebagai pernyataan yang melebih-lebihkan, karena tidak semua orang mungkin memiliki hubungan saudara secara literal, tetapi ini digunakan untuk menekankan persatuan.	Hiperbola
6.	22:45	Rusdi: damai-damai	Personifikasi: Istilah	Personifikasi

		semuanya, kita semua bersaudara malu sama <i>ibu pertiwi!!</i>	"ibu pertiwi" memberikan sifat manusia kepada tanah air, yang menciptakan rasa kedekatan dan tanggung jawab terhadap negara. Ini adalah bentuk personifikasi yang menghidupkan konsep tanah air sebagai sosok yang harus dihormati.	
7.	23:15	Rusdi: coba kamu berdua <i>bisa pukul lebih kencang tadi mati itu senior</i>	Ungkapan "pukul lebih kencang" dan "tadi mati itu senior" mengandung unsur hiperbola, yaitu pernyataan yang melebih-lebihkan untuk menekankan intensitas situasi. Ini menunjukkan bahwa Rusdi merasa bahwa pukulan yang diberikan cukup kuat.	Hiperbola
8.	23:20	Agam: nek kamu gak	Ungkapan "tak antem"	Hiperbola

		dateng terus sok-sokan damai damai damai ya udah <i>tak antem</i> , kamu gak liat <i>kewalahan tadi seniornya?</i>	dan "kewalahan tadi seniornya" menunjukkan pernyataan yang lebih-lebihkan untuk menekankan ketidakpuasan Agam terhadap situasi.	
9.	23:27	Alif: Tapi tadi memang <i>sudah kelewatan</i> , kita ke sinikan niatnya untuk belajar bukan di tindas.	Ungkapan "sudah kelewatan" menunjukkan pernyataan yang lebih-lebihkan untuk menekankan bahwa situasi yang terjadi sudah melampaui batas yang wajar. Ini menciptakan kesan bahwa Alif merasa sangat terganggu oleh situasi tersebut.	Hiperbola
10.	24:28	Agam: rus. Rus. Dipake sepatumu itu loh <i>baunya itu loh sampai sini</i> .	Ungkapan "baunya itu loh sampai sini" merupakan pernyataan yang lebih-lebihkan	Hiperbola

			<p>untuk menekankan betapa kuatnya bau sepatu tersebut, seolah-olah baunya sangat mencolok dan dapat tercium dari jarak yang jauh.</p>	
11.	27:13	<p>Bang toga: bawalah sini. (membaca tulisan alif) <i>sampah</i> (mencoret tulisan alif) majalah itu bukan majalah mengarang bebas yang seenaknya aja kau tuangkan pikiran kau dalam tulisan. Hanya tulisan ilmiah yang berlaku di sini, pengantar harus kuat, logika harus kuat, kesimpulan harus kuat. Ku tunggu tulisan kau besok pagi jam 6.</p>	<p>Ungkapan "sampah" yang digunakan untuk mencoret tulisan Alif menunjukkan penilaian yang sangat keras dan berlebihan terhadap kualitas tulisan, menekankan ketidakpuasan yang mendalam.</p>	Hiperbola

12.	27:13	<p>Bang toga: bawalah sini. (membaca tulisan alif) sampah (mencoret tulisan alif) majalah itu <i>bukan majalah mengarang bebas</i> yang seenaknya aja kau tuangkan pikiran kau dalam tulisan. Hanya tulisan ilmiah yang berlaku di sini, pengantar harus kuat, logika harus kuat, kesimpulan harus kuat. Ku tunggu tulisan kau besok pagi jam 6.</p>	<p>"bukan majalah mengarang bebas" adalah cara yang lebih halus untuk menyampaikan bahwa tulisan tersebut tidak memenuhi standar yang diharapkan, tanpa langsung menyebutkan bahwa tulisan itu buruk.</p>	Eufemisme
13.	29:06	<p>Bang toga: ini bahasa kau ini, fokus. <i>Melebar kemana-mana</i> ini. Parafrase kau ini ha, ini pun gak nyambung. Kau fokus lah kau. Nah ini perbaiki, aku tunggu</p>	<p>Ungkapan "melebar kemana-mana" menekankan bahwa tulisan Alif tidak terarah dan tidak konsisten, memberikan kesan bahwa masalah tersebut</p>	Hiperbola

		jam 4 sore.	sangat signifikan.	
14.	35:35	Agam: tapi yang namanya gaji pertama itu memang seyogyanya untuk mentraktir teman-teman yang di sini, biar berikutnya itu <i>gajinya makin lancar dan gak macet</i> .	Ungkapan "gajinya makin lancar dan gak macet" menggunakan istilah yang biasanya digunakan dalam konteks transportasi untuk menggambarkan kelancaran aliran gaji, menunjukkan harapan agar pendapatan terus mengalir dengan baik.	Metafora
15.	35:48	Rusdi: apa lagi kalau tambah martabak satu ini, hu lebih kencang lagi gajimu itu	Ungkapan "hu lebih kencang lagi gajimu itu" merupakan pernyataan yang melebih-lebihkan untuk menekankan bahwa menambah martabak akan membawa dampak yang sangat positif terhadap gaji, menciptakan kesan bahwa hal tersebut akan	Hiperbola

			meningkatkan pendapatan secara signifikan.	
16.	51:11	<p>Pak Anto: Sepatu itu harus di sayang, jangan disiksa ampe rusak kayak begini. (memberikan obat oles kepada Alif) nih pake biar mukanya juga gak rusak. <i>Sepatu itu sabahat manusia</i> paling sabar, di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati yang tersiksa, tapi aktif, aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah. Tuhan itu sudah</p>	<p>Menggambarkan sepatu sebagai "sahabat" menunjukkan hubungan yang dekat dan penting antara manusia dan sepatu, serta menekankan nilai kesetiaan sepatu.</p>	Metafora

		berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir tujuan.		
17.	51:11	Pak Anto: Sepatu itu harus di sayang, <i>jangan disiksa ampe rusak kayak begini.</i> (memberikan obat oles kepada Alif) nih pake biar mukanya juga gak rusak. Sepatu itu sabahat manusia paling sabar, di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati yang tersiksa, tapi aktif, aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah.	“Sepatu itu sahabat manusia paling sabar, diinjek-injek tetap setia.” Sepatu digambarkan sebagai makhluk hidup yang memiliki kesabaran dan kesetiaan. Sepatu diberi sifat manusia (sahabat, sabar, setia).	Personifikasi

		Tuhan itu sudah berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir tujuan.		
18.	51:11	<p>Pak Anto: Sepatu itu harus di sayang, jangan disiksa ampe rusak kayak begini.</p> <p>(memberikan obat oles kepada Alif) <i>nih pake biar mukanya juga gak rusak.</i> Sepatu itu sabahat manusia paling sabar, di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati yang tersiksa, tapi aktif,</p>	<p><i>“mukanya juga gak rusak”</i></p> <p>Menggunakan “muka” (wajah) sepatu secara halus untuk menghindari kesan kasar tentang kerusakan sepatu.</p>	Eufemisme

		<p>aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah. Tuhan itu sudah berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir tujuan.</p>		
19.	51:11	<p>Pak Anto: <i>Sepatu itu harus di sayang, jangan disiksa</i> ampe rusak kayak begini. (memberikan obat oles kepada Alif) nih pake biar mukanya juga gak rusak. Sepatu itu sabahat manusia paling sabar, di injek-injek tetap setia. Cuma ya semakin maju dunia, orang semakin banyak yang gak sabar. Sabar itu bukan fasif menunggu dengan hati</p>	<p>Frasa "<i>jangan disiksa</i>" adalah cara yang lebih lembut untuk menyampaikan bahwa sepatu seharusnya dirawat dengan baik, menghindari kata-kata yang lebih keras.</p>	Eufemisme

		<p>yang tersiksa, tapi aktif, aktif mencari solusi, aktif pantang menyerah. Tuhan itu sudah berjanji, berjalan beriringan bersama orang-orang yang sabar mengiringi sampe akhir tujuan.</p>		
20.	53:26	<p>Bang toga: ayahmu menitipka pesan padaku bacalah. (memberikan surat) 'terimakasih telah menjadi kakak dan guru yang baik. Meski kita belum bertatap muka, tapi anak saya telah bercerita tentang kebaikan hati anda mengajarkan dia menulis, kepada anda saya titipkan alif di tanah rantau semoga</p>	<p><i>"Saya telah meminta kepada tangan yang tepat"</i> adalah metafora yang berarti meminta bantuan atau tanggung jawab kepada orang yang tepat dan dipercaya.</p> <p>Tangan di sini bukan berarti tangan secara harfiah, melainkan sebagai simbol orang yang berperan atau bertanggung jawab.</p>	Metafora

		tidak ada keberatan jauh di lubuk hati bahwa <i>saya telah meminta kepada tangan yaang tepat.</i>		
21.	53:26	Bang toga: ayahmu menitipka pesan padaku bacalah. (memberikan surat) 'terimakasih telah menjadi kakak dan guru yang baik. Meski kita belum bertatap muka, tapi anak saya telah bercerita tentang kebaikan hati anda mengajarkan dia menulis, kepada anda <i>saya titipkan alif di tanah rantau</i> semoga tidak ada keberatan jauh di lubuk hati bahwa saya telah meminta kepada tangan yang tepat.	<i>Ungkapan "menitipkan Alif di tanah rantau"</i> sebenarnya mengandung makna bahwa Alif dikirim atau dititipkan jauh dari rumah.	Eufemisme

22.	54:13	Bang toga: iya lah kau, kalo kamu menulis fiksi, melodrama air matamu ini pas kali digunakan saat ini, tapi kalo kau mau menulis ilmiah hapus air matamu itu. Gunakan komputerku, buatkan dulu aku dua lembar dan liat media mana yang cocok dengan tulisanmu dan buktikan kau <i>layak jadi tetangga hamka</i> .	"layak jadi tetangga Hamka" metafora untuk menjadi penulis sekelas Buya Hamka	Metafora
23.	54:13	Bang toga: iya lah kau, kalo kamu menulis fiksi, <i>melodrama air matamu ini pas kali digunakan saat ini</i> , tapi kalo kau mau menulis ilmiah hapus air matamu itu. Gunakan komputerku, buatkan dulu aku dua	Ungkapan "melodrama air matamu ini pas kali digunakan" bisa dianggap sebagai pernyataan yang melebih-lebihkan, menekankan bahwa tulisan tersebut sangat emosional dan dramatis.	Hiperbola

		lembar dan liat media mana yang cocok dengan tulisanmu dan buktikan kau layak jadi tetangga hamka.		
24.	1:00:46	Alif: Bapak Habibie beliau berhasil menjadi duta teknologi Indonesia di dunia, bapak Agus Salim beliau sangat ahli berdebat di PBB. Mereka berdua jelas telah <i>mengharumkan membanggakan nama baik Indonesia</i> di dunia Sudah saatnya Indonesia menunjukkan kalau Indonesia bisa	Menggunakan frasa "mengharumkan membanggakan nama baik Indonesia" menunjukkan cara yang positif untuk menggambarkan prestasi Bapak Habibie dan Bapak Agus Salim, tanpa menyebutkan tantangan atau kesulitan yang mungkin dihadapi.	Eufemisme
25.	1:01:16	Alif: Mulai dari politik sampai juga seni tulisan literasi dan <i>Ide adalah ukur peradaban maju</i> Sekarang sudah saatnya	"Ide adalah ukur peradaban maju" Ide diibaratkan sebagai ukuran atau standar untuk menentukan	Metafora

		Indonesia untuk membuktikan bahwa indonesia mempunyai bakat dan juga kemampuan untuk bersaing secara aktual	tingkat kemajuan peradaban.	
26.	1:12:00	Ustad Salman: Nanti kalian akan bertemu dengan banyak sukarelawan dari Indonesia dan kami secara berkala mengirimkan bantuan kemanusiaan kepada para pengungsi sekarang ini <i>Anggap saja kita sedang jalan-jalan di Yordania.</i>	<i>“Anggap saja kita sedang jalan-jalan di Yordania”</i> Kalimat ini mengajak pendengar untuk membayangkan situasi yang sebenarnya serius (bantuan kemanusiaan) seolah-olah sedang santai berjalan-jalan, menggunakan kata “anggap saja” yang merupakan ciri khas perumpamaan.	Simile
27.	1:16:20	Rusdi:Ini foto 5 tahun lalu <i>kita tidak pernah tahu anak ini masih</i>	<i>“tidak pernah tahu anak ini masih bernafas atau sudah mati”</i> (Rusdi)	Eufemisme

		<i>bernafas atau sudah mati</i>	Ungkapan “bernafas” di sini digunakan sebagai cara halus untuk mengatakan “hidup” atau “mati”. Ini termasuk eufemisme.	
28.	1:25:09	Alif: aku datang ke sini bukan ingin jadi peternak <i>keahlian aku itu menulis reportase membuat berita bukan bergaul dengan sapi-sapi</i>	Perumpamaan (Simile) <i>“bukan bergaul dengan sapi-sapi”</i> Menggunakan “sapi-sapi” sebagai perbandingan untuk orang-orang atau lingkungan yang dianggap kurang sesuai dengan tujuan atau keahlian si pembicara.	Simile
29.	1:26:02	Alif: aku mau pulang <i>sapi-sapiku sudah menunggu</i>	Ungkapan "sapi-sapiku sudah menunggu" juga memberikan sifat manusia kepada sapi, seolah-olah sapi tersebut	Personifikasi

			memiliki perasaan dan menunggu kehadiran Alif.	
30.	1:28:47	Raisa: banyak. Banyak Lif Kamu aja yang nggak lihat bersabar tanpa berbuat apapun bukan suatu hal yang perlu kamu banggain <i>hati kamu tuh ciut</i> saking ciutnya sampai kamu lupa bersyukur sama apa yang udah kamu dapetin selama ini	Ungkapan "hati kamu tuh ciut" adalah metafora yang menggambarkan perasaan takut atau kurang berani Alif dalam menghadapi situasi, menunjukkan bahwa ia merasa lemah atau tidak percaya diri.	Metafora
31.	1:31:49	Alif: Aku minta maaf Raisa jika tindakanku sudah membuatmu resah dan mengecewakanmu kamu sepenuhnya benar Raisa aku bersabar dengan cara yang salah bersabar tanpa melakukan apa-apa	Ungkapan "mata hatiku yang ciut" adalah metafora yang menggambarkan perasaan ketidakberanian dan intim Alif. Ini menunjukkan bahwa ia menyadari kelemahan emosinya dan ingin	Metafora

		<p>tidak layak aku banggakan Aku tidak mau jadi pengecut aku mau jadi Alif sebagaimana Alif yang kamu kenal dulu terima kasih atas nasihatmu yang jujur yang telah membuka <i>mata hatiku</i> <i>yang ciut selama ini.</i></p>	berubah	
32.	1::52:58	<p>Pak anto: lif, wah masih pake sepatu ini. Alif: iya pak, <i>saya setia</i> <i>sebagaimana dia setia</i> <i>menemani perjalanan</i> <i>saya.</i></p>	<p>Alif menggunakan frasa "setia sebagaimana dia setia menemani perjalanan saya," yang memberikan makna lebih dalam tentang hubungan antara dirinya dan sepatu.</p>	Metafora
33.	1::52:58	<p>Pak anto: lif, wah masih pake sepatu ini. Alif: iya pak, saya setia <i>sebagaimana dia setia</i> menemani perjalanan</p>	<p>Menggunakan kata "sebagaimana" untu k membandingkan kesetiaan dirinya dengan kesetiaan sepatu</p>	Simile

		saya.		
34.	1:53:08	Alif: <i>sudah menapak ranah 3 warna</i> pak. (pak anto bingung) indonesia, jordania, juga kanada pak	Ungkapan "menapak ranah 3 warna" adalah metafora yang menggambarkan pengalaman Alif yang luas di tiga negara yang berbeda, di mana "3 warna" bisa Merujuk pada keragaman budaya atau pengalaman yang diperoleh di masing-masing negara.	Metafora
35.	1:54:51	Pak Anto: Nanti dirawat ya, tarok satu tempat biar <i>jadi sejarah yang bagus</i>	Frasa "jadi sejarah yang bagus" mengisyaratkan bahwa sepatu tersebut memiliki nilai sentimental dan dapat menjadi simbol pp 'erjalanan hidup Alif, menunjukkan bahwa pengalaman dan kenangan dapat	Metafora

			diabadikan.	
36.	2:00:07	Rusdi: apa gara-gara raisa kan ah? Lihat selama ini apa lif, <i>lihat dunia sempit</i> alif. Menang ataupun kalah bukan itu tujuan man shabara shofira yang kamu ajarkan ke kami	Ungkapan "lihat dunia sempit" adalah metafora yang menggambarkan pemandangan Alif yang terbatas atau tidak luas dalam memahami situasi yang menghadapnya.	Metafora
37.		Alif: setelah di ombang-ambing nasib, setelah pernah jadi underdog, lalu jadi pemenang dan lalu kalah lagi akhirnya aku sadar <i>sebaik-baik kendaraan hidup adalah sabar</i> dan terus mencari dan menanti jalan keluar dari tuhan itu adalah ibadah. Hanya orang yang bersabarlah yang dapat sampai ke tujuan hakiki yaitu mengatasi segala permasalahan dengan sebaik-baiknya penyelesaian. <i>Inilah menarahku, menara sahabat-sahabatku.</i>	Ungkapan "sebaik-baik kendaraan hidup adalah sabar" adalah metafora yang menggambarkan sabar sebagai alat atau cara yang efektif untuk menjalani kehidupan. Selain itu, "menara sahabat-sahabatku" juga dapat dianggap sebagai metafora yang menunjukkan tempat atau simbol harapan dan dukungan dari teman-teman.	Metafora

Tabel 4.

**Tabel Hasil Rekapitulasi Data Gaya Bahasa dalam Film *Ranah 3 Warna*
Karya Sutradara Guntur Soeharjanto**

No	Macam-macam gaya bahasa kiasan	jumlah
1.	Personifikasi	3
2.	Hiperbola	11
3.	Metafora	14
4.	Eufemisme	6
5.	Simile	3
Total Keseluruhan Data		37



Putri Suci Apriani. Lahir di Lubuk Ladung, 10 April 2003.

Penulis anak ketiga dari 4 bersaudara, buah kasih dari pasangan Bapak Sulaiman dan Ibu Milusmi dan memiliki dua orang kakak perempuan dan satu orang adik laki-laki.

Pendidikan penulis dimulai dari tingkat sekolah dasar di SD Negeri 70 Bengkulu Selatan dan lulus pada tahun 2015.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 10 Bengkulu Selatan dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri 7 Bengkulu dan lulus pada tahun 2021. Selanjutnya penulis melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi yaitu di Universitas Muhammadiyah Bengkulu dengan jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Alhamdulillah lulus di tahun 2025.

Berkat petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT, usaha dan disertai doa kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Alhamdulillah dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa dalam Film *Ramah 3 Warna* Karya Guntur Soeharjanto”.



Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMB

BERITA ACARA PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI BERDASARKAN UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA

Berdasarkan SK Dekan FKIP UM Bengkulu Nomor: 1075/KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2025 tentang Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa dan SK Dekan FKIP UM Bengkulu Nomor: 496/KEP/DF.1/IL.3.AU/C/2025 tentang Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Bengkulu pada hari **Sabtu** tanggal **Dua Belas** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Lima**, pukul **08.00 WIB - Selesai** di Ruang Seminar **C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB**, telah dilaksanakan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa:

Nama Mahasiswa : **Putri Suci Apriani**
Tempat/ Tanggal Lahir : **Lubuk Ladung, 10 April 2003**
NPM : **2188201049**
Angkatan/ Semester : **2021/ VIII**
Prodi : **Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

Berdasarkan Hasil Rapat Dewan Penguji disepakati bahwa Judul Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa tersebut di atas **dinyatakan adanya perubahan judul sebagai berikut:**

Judul Awal : **Representasi Budaya Indonesia dalam Film *Ranah 3 Warna* Karya Sutradara Guntur Soeharjanto.**

Judul Perbaikan: **Penggunaan Gaya Bahasa dalam Film *Ranah 3 Warna* Karya Sutradara Guntur Soeharjanto**

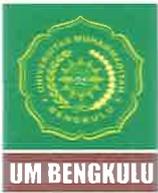
Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Juli 2025

DEWAN PENGUJI			
No.	Nama Dewan Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	1.
2.	Dr. Elyusra, M.Pd.	Pembahas I (Anggota Penguji 1)	2.
3.	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M	Pembahas II (Anggota Penguji 2)	3.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M
NIDN 0227069201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara. Kota Bengkulu, 38119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

● (0736) 22765
● (0736) 26161

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Putri Suci Apriani
NPM : 2188201049
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Penggunaan Gaya Bahasa dalam Film *Ranah 3 Warna* Karya Sutradara Guntur Soeharjanto.

No.	Bab/Sub Bab	Perbaikan	keterangan
1.	Abstrak	Perbaiki penulisan hasil penelitian abstrak.	Telah diperbaiki
2.	BAB I	Perbaiki kutipan pada BAB I.	Telah diperbaiki
3.	BAB II	Tambah teori dan langkah Pendekatan Stilistika.	Telah diperbaiki
4.	BAB III	Instrumen Penelitian.	Telah diperbaiki
5.	BAB IV	Pembahasan.	Telah diperbaiki
	Lampiran	Tambahan tabel	Telah diperbaiki

Bengkulu, Agustus 2025
Penguji I

Dr. Elvusra, M.Pd
NIDN 0026026401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip-bindonesia.umb.ac.id ● fkip-bindonesia@umb.ac.id

(0736) 2765
(0736) 2061

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

Nama : Putri Suci Apriani
NPM : 2188201049
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Penggunaan Gaya Bahasa dalam Film *Ranah 3 Warna* Karya Sutradara Soeharjanto

No	Bab/Sub Bab	Perbaikan	Keterangan
1	BAB I	Perbaiki Latar Belakang	Telah diperbaiki
2	BAB II	Tambahkan teori	Telah diperbaiki
3	BAB III	perhatikan langkah kerja	Telah diperbaiki
4	BAB IV	hasil dan pembahasan	Telah diperbaiki
5	Lampiran	Perbaiki lampiran	Telah diperbaiki

Bengkulu, Agustus 2025
Penguji II

Dr. Iza Yuniati, M.Pd., M. H., M.M.
NIDN. 0227069201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
🌐 fkip.umb.ac.id
✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

DAFTAR PERBAIKAN SKRIPSI

NAMA : Putri Suci Apriani
NPM : 2188201049
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Skripsi : Penggunaan Gaya Bahasa dalam Film *Ranah 3 Warna* Karya Sutradara Guntur Soeharjanto.

No.	Bab/Sub Bab	Perbaikan	keterangan
1	BAB I	Perhatikan penulisan	Telah di perbaiki
2.	BAB II	Tambah teori	Telah di perbaiki
3.	BAB III	Perhatikan langkah kerja	Telah di perbaiki
4.	BAB <u>IV</u>	Perhatikan lagi penulisan Perbaiki sesuai dengan Masukan Pemesuji dan Pembimbing	Telah di Perbaiki Telah di perbaiki

Bengkulu, Agustus 2025

Pembimbing

Loliek Kania Atmaja, M.Pd

NIDN 0217078801



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teuk Segara, Kota Bengkulu, 38119
fkip.umb.ac.id
fkip@umb.ac.id

(0736) 22765
(0736) 26161

Keputusan Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor: 1675/KEP/DF.MI.3.AUIC/2024

Tentang

Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang:
- Bahwa untuk membimbing penulisan skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing Skripsi.
 - Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas.
 - Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas pembimbing tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat:
- SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991.
 - Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
 - Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/U/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 - Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
 - Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 - Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 - Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
 - SK Rektor Nomor: 631-SK/R.01-UMB/2019 tentang Pedoman Dosen Pembimbing Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan :
- Pertama : Menunjuk dosen yang nama-namanya tercantum pada kolom empat sebagai Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa yang namanya tercantum pada kolom dua dengan judul skripsi pada kolom tiga lampiran surat keputusan ini.
- Kedua : Dosen Pembimbing diberi tugas untuk melakukan pembimbingan penulisan skripsi mahasiswa dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan fakultas.
- Ketiga : Kepada Dosen Pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FKIP-UMB.
- Keempat : Lamanya waktu bimbingan skripsi adalah 12 bulan terhitung sejak ditetapkannya surat keputusan ini dan jika belum selesai mahasiswa wajib mengajukan perpanjangan pembimbingan kepada program studi dengan persetujuan Dosen Pembimbing Skripsi.
- Kelima : Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan skripsi setelah habis masa perpanjangan, maka skripsinya dinyatakan batal dan yang bersangkutan harus mengajukan usul judul baru kepada Ketua Program Studi dengan melengkapi persyaratan administrasi dan keuangan seperti pada pengajuan usul yang baru/pertama.
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Bengkulu
: 6 November 2024

- Tembusan:
- Rektor UMB;
 - Wakil Rektor I, II, dan IV;
 - Bendahara UMB;
 - Dosen Pembimbing; dan
 - Mahasiswa ybs.

umb.ac.id
humas@umb.ac.id
0822-3546-1991

um.bengkulu
um.bengkulu
um.bengkulu

um.bengkulu
umb.tv
Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

kip.umb.ac.id

kip@umb.ac.id

(0736) 22765

(0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor : 1075/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2024
Hal : Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Nama Dosen Pembimbing Skripsi
1.	Wittia Dina Ameliya 2188201011	Psikologi Humanistik Tokoh Utama dalam Novel <i>Gravitasi Matahari</i> Karya Kadek Pingetania	Loliek kania atmaja, M.Pd. NIDN 0217078801
2.	Melfi Putri Suci 2188201012	Perilaku Sosial Tokoh Utama dalam Novel <i>Senja di Alaska</i> Karya Abelistr25	Loliek kania atmaja, M.Pd. NIDN 0217078801
3.	Dwi Adesi Putri 2188201015	Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Rejang di Kecamatan Tubel Kabupaten Lebong	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NIDN 0206126201
4.	Linda Saputri Bungsu 2188201018	Tindak Tutur Ekspresif Masyarakat pada Acara Pengajian Rutin Mingguan di Desa Srikunoro Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Utara	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NIDN 0227069201
5.	Widhea Puspita Sari 2188201021	Tindak Tutur Ilokusi dalam Podcast "Kasisolusi" di Kanal Youtube	Hafiz Gunawan, M.Pd. NIDN 0202098702
6.	Febiana Rahmawati 2188201024	Kesantunan Berbahasa dalam Novel <i>Ipar adalah Maut</i> Karya Elizasifaa	Hafiz Gunawan, M.Pd. NIDN 0202098702
7.	Ronaldo 2188201021	Pemertahanan Bahasa Sunda di Paguyuban Pasundan Kota Bengkulu	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd. NIDN 0221056201
8.	Agnes Metalia 2188201038	Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Pekal di Kecamatan Ipuh Kabupaten Mukomuko	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd. NIDN 0206126201
9.	Rika Pumama Sari 2188201039	Analisis Penokohan dalam Novel <i>Wajahku Bukanlah Takdirku</i> Karya Frances Cha	Septina Lisdayanti, M.Pd. NIDN 0201098801
10.	Andira 2188201042	Proses Kreatif Penulisan Novel Berjudul <i>Different</i> Karya Bervi Athalla	Dr. Elyusra, M.Pd. NIDN 0026026401
11.	Dhiska Parera 2188201043	Penggunaan Konjungsi Subordinatif dalam Novel <i>Laut Tengah</i> Karya Beriana Kimberly	Tri Dina Aryanti, M.Pd. NIDN 0230108601
10.	Yesi Ratna Sari 2188201045	Penggunaan Bahasa Gaul dalam Instagram Gibran Rakabuming Raka pada Topik Pemilihan Wakil Presiden 2024	Dr. Eli Rustinar, M.Hum. NIDN 0225037103
11.	Putri Suci Apriani 2188201049	Representasi Budaya Indonesia dalam Film <i>Ramah 3 Warna</i> Karya Sutradara Guntur Soeharjanto	Loliek kania atmaja, M.Pd. NIDN 0217078801
12.	Rika Putri Pratiwi 2188201051	Ekpresi Feminisme dan Perjuangan Keadilan Gender dalam Film <i>Kaluna Home Sweet Loan</i> Sutradara Sabrina Rochelle Kaiangle	Loliek kania atmaja, M.Pd. NIDN 0217078801



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

13.	Julia Istikomah 2188201053	Tindak Tutur Ilokusi Guru dan Siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Penarik	Dra. Yanti Paulina, M.Pd. NIDN 0005066601
14.	Novitasari 2188201054	Kesantunan Berbahasa pada Kalangan Remaja di Desa Sidomulyo Kabupaten Mukomuko	Drs. Mahdijaya, M.Pd. NIDN 0029046601
15.	Dea Nur Haliza 2188201061	Nilai Moral dalam Film <i>Home Sweet Loan</i> Sutradara Sabrina Rochelle Kalangie	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M. NIDN 0227069201
16.	Destri Lupyta 2188201063	Kaifiat Imperatif dalam Novel <i>Ayah dan Sirkus Pohon</i> Karya Andrea Hirita	Tri Dina Aryanti, M.Pd. NIDN 0230108601
17.	Anggri Septiani 2188201067	Klausa dalam Novel <i>Marveluna Lets Fly Together</i> Karya Ita Km: Menyingkap Struktur dan Fungsi Klausa	Hafiz Gunawan, M.Pd. NIDN 0202098702

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 6 November 2024



● umb.ac.id
● humas@umb.ac.id
● 0822-3546-1991

● um bengkulu
● um bengkulu
● um bengkulu

● um bengkulu
● umb tv
● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkip.umb.ac.id

fkip@umb.ac.id

(0736) 22765

(0736) 26161

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Nomor: 071/KEP/DF.1/11.3.AU/C/2025

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu Tahun Akademik 2024/2025

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/2013 tentang Perubahan Badan Penyelenggara Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan Pertama :
- Kedua :
- Ketiga :
- Keempat :
- Kelima :
- Keenam :
- Ketujuh :

Ditetapkan di : Bengkulu
 Tanggal : 21 Januari 2025
 Dekan

 Drs. Santoso, M.Si.
 NIP.19670615 199303 1 004

Terdapat:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing
5. Mahasiswa ybs.

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1991

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
🌐 fkip.umb.ac.id
✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor : 071/KEP/DF.1/11.3.AU/C/2025
Hal : Penetapan Dosen Penguji Seminar Proposal Penelitian Skripsi Mahasiswa Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa NPM	Judul Proposal Penelitian Skripsi	Waktu Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket.
				Jabatan	Nama	
1.	Jawai Saputra 2188201001	Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII Siswa SMPN 10 Bengkulu Utara	Rabu, 22 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
2.	Witita Dina Ameliya 2188201011	Psikologi Humanistik Tokoh Utama dalam Novel <i>Gravitasi Matahari</i> Karya Kadek Pingetania	Rabu, 22 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd.	
3.	Elisa Novita Sari 2188201048	Tindak Tutur Aseriti dalam Novel <i>Septihan</i> Karya Poppi Pertiwi	Rabu, 22 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
4.	Putri Suci Apriani 2188201049	Representasi Budaya Indonesia dalam Film <i>Ramah 3 Warna</i> Karya Sutradara Guntur Soeharjanto	Rabu, 22 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
5.	Celi Alodia 2188201068	Penggunaan Metode Diskusi sebagai Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 22 Kota Bengkulu	Rabu, 22 Januari 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UMB	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd.	

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 21 Januari 2025



Dekan
Drs. Santoso, M.Si.
NIP. 19670615-199303 1 004



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
🌐 fkip.umb.ac.id
✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor: 496 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Semester Genap 2024/2 Tahun Akademik 2024/2025

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/I/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan Pertama** : Membentuk Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan atau Ketua Prodi;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini bertaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 9 Juli 2025
Dekan

Drs. Santoso, M.Si.
NIP 19670615 190303 1 004

Tembusan:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing
5. Mahasiswa ybs

🌐 umb.ac.id
✉ humas@umb.ac.id
☎ 0822-3546-1991

📷 um bengkulu
🎵 um bengkulu
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu
📺 umb tv
📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

fkip.umb.ac.id

fkip@umb.ac.id

(0736) 22765

(0736) 26161

Lampiran

: SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Nomor

: 496 /KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025

Hai

: Penetapan Dosen Penguji Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa

Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB Semester Genap 2024/ 2025

No.	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Laporan Hasil Penelitian Skripsi	Waktu Tempat Ujian	Nama Dewan Penguji		Ket
				Jabatan	Nama	
1.	Witia Dina Ameliya/ 2188201011	Psikologi Humanistik Tokoh Utama dalam Novel <i>Gravitasi Matahari</i> Karya Kadek Pingetania	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Man Hakim, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Septina Lisdayanti, M.Pd.	
2.	Dwi Adesi Putri/ 2188201015	Implikatur Tegur Sapa dalam Bahasa Rejang di Kecamatan Tubei Kabupaten Lebong	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Drs. Mahdijaya, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
3.	Desky Rahmatullah/ 2188201023	Nilai Pendidikan dalam Novel <i>Bogor Mengeduk Waktu</i> Karya Avia Mauidina	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Yanti Paulina, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
4.	Yesi Ratna Sari/ 2188201045	Penggunaan Bahasa Gaul dalam Komentar <i>Instagram 'Gibran Raka Burning Raka'</i> pada Kampanye Wakil Presiden 2024	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Haifz Gunawan, M.Pd.	
5.	Zelin Monica/ 2188201047	Karakter Tokoh Utama dalam Novel <i>Gibran Dirgantara</i> Karya Falistiyana	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Man Hakim, M.Pd.	
6.	Putri Suci Apriani/ 2188201049	Unsur Budaya Minangkabau dalam Film <i>Ranah 3 Warna</i> Karya Sutradara Guntur Soeharjanto	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Loliek Kania Atmaja, M.Pd.	
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Etyusra, M.Pd.	
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.	

umb.ac.id

humas@umb.ac.id

0822-3546-1991

um bengkulu

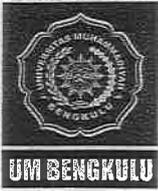
um bengkulu

um bengkulu

um bengkulu

umb tv

Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
🌐 fkip.umb.ac.id
✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

7.	Novitasari/ 2188201054	Kesantunan Berbahasa pada Kalangan Remaja di Desa Sido Mulyo Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko	Sabtu, 12 Juli 2025 Pukul 08.00 WIB – Selesai Ruang Seminar C.12 Lantai 3 Gedung C FKIP UM Bengkulu	Pembimbing (Ketua Dewan Penguji*)	Drs. Mahdjaya, M.Pd.
				Pembahas I (Anggota Penguji 1)	Dr. Eli Rustinar, M.Hum.
				Pembahas II (Anggota Penguji 2)	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd.

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 9 Juli 2025
Dekan,

Drs. Santoso, M.Si.
NIP. 19670615 199303 1 004



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

● Kampus I, Jl. Baii, Kampung Bai, Teiuk Segara, Kota Bengkulu, 38119
● fkip.umb.ac.id
● fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

Keputusan Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor 56/KEP/DF.1/II.3.AU/C/2025

Tentang

Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Tahun Akademik 2024/2025

Bismillahirrahmanirrahim

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk menguji skripsi mahasiswa agar dapat mencapai kualitas yang lebih baik perlu ditunjuk Dosen Penguji Skripsi;
 2. Bahwa mereka yang tercantum dalam lampiran surat keputusan ini dianggap mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut di atas; dan
 3. Bahwa untuk kelancaran dan legalitas pelaksanaan tugas penguji tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.
- Mengingat** :
1. SK PP Muhammadiyah Nomor 39/SK/PP/1991;
 2. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 3. Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 4. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 5. SK Menristekdikti Nomor: 67/KPT/I/2018 tentang Perubahan Badan Penyelenggaraan Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 6. Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Permendikbud Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 8. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Universitas Muhammadiyah Bengkulu;
 9. Statuta Universitas Muhammadiyah Bengkulu; dan
 10. SK Rektor UMB Nomor: 267-SK/R.01-UMB/2017 tentang Dosen Penguji Skripsi.

Memutuskan

- Menetapkan** :
- Pertama** : Membentuk Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (S-1) FKIP UMB sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua** : Bila salah seorang dari Tim Penguji Skripsi tidak dapat melaksanakan tugas karena sakit atau hal lain, maka sebagai penggantinya ditunjuk langsung oleh Dekan;
- Ketiga** : Ujian dilaksanakan secara lisan oleh Tim Penguji Skripsi;
- Keempat** : Semua biaya yang timbul dengan ujian skripsi ini dibebankan kepada mahasiswa yang bersangkutan, sesuai dengan Surat Edaran Rektor tanggal 05 Maret 2020;
- Kelima** : Pengumuman lulus/ tidak lulus akan diumumkan melalui Prodi yang bersangkutan;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya tugas Tim Penguji Skripsi; dan
- Ketujuh** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Tanggal : 2 Agustus 2025
Dekan,


Drs. Santoso, M.Si
NIP. 19670615 199303 1 004

Tembusan:

1. Rektor UMB
2. Wakil Rektor I, II, III, dan IV
3. Bendahara UMB
4. Dosen Pembimbing
5. Mahasiswa ybs.

● umb.ac.id
● humas@umb.ac.id
● 0822-3546-1991

● um bengkulu
● um bengkulu
● um bengkulu

● um bengkulu
● umb tv
● Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Tebuk Segara, Kota Bengkulu, 38119

🌐 fkip.umb.ac.id

✉ fkip@umb.ac.id

☎ (0736) 22765

☎ (0736) 26161

Lampiran : SK Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Nomor : **588** /KEP/DF.1/III.3.AU/C/2025
Hal : Penetapan Dosen Penguji Skripsi Mahasiswa
Prodi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UMB T. A. 2024/2025

No	Nama Mahasiswa/ NPM	Judul Skripsi	Waktu/ Tempat Ujian	Dewan Penguji		Ket
				Jabatan	Nama Dewan Penguji	
1	Desky Rahmatullah/ 2188201023	Nilai Pendidikan Dalam Novel Bogor Mengaduk Waktu Karya Avia Maulidina	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 08.00 – 10.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Loliek Kania Atmaja, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dr. Eli Rustinar, M.Hum	
				Anggota Penguji 2*	Dra. Yanti Paulina, M.Pd	
2	Julia Istikomah/ 2188201053	Tindak Tutur Ilokusi Guru dan Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X Sma Muhammadiyah Penarik.	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 08.00 – 10.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Dr. Reni Kusmiarti, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd	
				Anggota Penguji 2*	Dra. Yanti Paulina, M.Pd	
3	Yesi Ratna Sari/ 2188201045	Penggunaan Bahasa Gaul Dalam Komentar Instagram Gibran Raka Buming Raka Pada Kampanye Wakil Presiden 2024	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 08.00 – 10.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dra. Yanti Paulina, M.Pd	
				Anggota Penguji 2*	Dr. Eli Rustinar, M.Hum	
4	Wittia Dina Ameliya/ 2188202011	Psikologi Humanistik Tokoh Utama Dalam Novel Gravitasi Matahari Karya Kadek Pingetania.	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 10.00 – 12.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Man Hakim, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Septina Lisdayanti, M.Pd	
				Anggota Penguji 2*	Loliek Kania Atmaja, M.Pd	
5	Zelin Monica/ 2188201047	Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Gibran Dirgantara Karya Falistiyana.	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 10.00 – 12.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Loliek Kania Atmaja, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dr. Hasmi Suyuthi, M.Pd	
				Anggota Penguji 2*	Dra. Jelita Zakaria, M.Pd	
6	Putri Suci Apriani/ 2188201049	Penggunaan Gaya Bahasa Dalam Film Ranah 3 Wama Karya Sutradara Guntur Soeharjanto.	Selasa 5 Agustus 2025 Pukul 10.00 – 12.00 WIB Ruang Sidang Gedung C FKIP UMB Lantai 3	Ketua Dewan Penguji	Dr. Elyusra, M.Pd	
				Anggota Penguji 1	Dr. Ira Yuniati, M.Pd.,M.H.,M.M	
				Anggota Penguji 2*	Loliek Kania Atmaja, M.Pd	



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

🌐 fkip.umb.ac.id

✉️ fkip@umb.ac.id

☎️ (0736) 22765

☎️ (0736) 26161

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada tanggal : 2 Agustus 2025

Dekan,

Drs. Santoso, M.Si.
NIP. 19670615 199303 1 004

Keterangan:

Anggota Penguji 2 = Pembimbing

🌐 umb.ac.id

✉️ humas@umb.ac.id

☎️ 0822-3546-1991

📷 um bengkulu

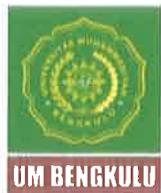
📺 um bengkulu

📺 um bengkulu

🐦 um bengkulu

📺 umb tv

📻 Radio Jazirah FM 104,3 M.Hz



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
🌐 fkip-bindonesia.umb.ac.id ✉️ fkip-bindonesia@umb.ac.id

☎️ (0736) 22765
☎️ (0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Suci Apriani
NPM : 2188201049
Semester : VII

Dosen Pembimbing : Loliek Kania Atmaja, M.Pd.
Judul Proposal : Representasi Budaya Indonesia Dalam Film *Ranah 3*
Warna Karya Sutradara Guntur Soeharjanto

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	21 / 12 / 2024	Pertama	Latar belakang, kajian Pustaka, Metode Penelitian	Perbaiki kembali catatan pada lembaran proposal	Jk
2	29 / 12 / 2024	kedua	Judul, Pendekatan, Metode Penelitian	Pendekatan mohon ditambahkan	Jk
3	9 / 01 / 2025	ketiga	Kutipan, Teori, Metode Penelitian	Disiapkan pada setiap latar belakang.	Jk
4	16 / 01 / 2025	keempat	Melengkapi latar belakang, kajian Pustaka metode penelitian	Lengkapi kajian pustaka	Jk
5				Cek keseluruhan	Jk
6	18 / 01 / 2025	kelima	Acc	- Acc Sempro -	Jk
7					
8					

DST.					
------	--	--	--	--	--

Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.

Mengetahui
Ketua Program Studi,

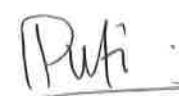
Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.
NIDN 0227069201



Dosen Pembimbing,


Loliek Kania Atmaja, M.Pd
NIDN 0217078801

Bengkulu, 18 Januari 2025
Mahasiswa,


Putri Suci Apriani
NPM 2188201049



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119

🌐 fkip-bindonesia.umb.ac.id

✉ fkip-bindonesia@umb.ac.id

☎ (0736) 22765

☎ (0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Suci Apriani

Dosen Pembimbing : Loliek Kania Atmaja, M.Pd

NPM : 2188201049.

Judul Hasil Penelitian : UNSUR BUDAYA MINANGKABAU DALAM FILM RANAH 3 WARNA

KARYA SUTRADARA GUNTUR SOEHARJANTO

Semester : Semester 8

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	Selasa / 17/06/2025	1	Hasil Penelitian dan pembahasan	Tabel penelitian dan pembahasan lebih di perhatikan lagi!!!	
2	Kamis 19/06/2025	2	Latar belakang	Cek kembali cara mengutip !!	

3	Senin 24/06/2025	3	BAB 3 metode Penelitian	Perhatikan kembali langkah-langkah Penelitian	Jh
4	Kamis 27/06/25	4	Halaman Pengesahan dan Daftar Isi	Perbaiki halaman pengesahan dan daftar isi	Jh
5	Selasa 01/07/25	5	ACC	ACC Semhas	Jh

Catatan:

1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.

Bengkulu, 2 Juni 2025

Mahasiswa,

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,



Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H.

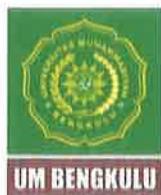
Loliek Kania Atmaja, M.Pd

Putri Suci Apriani

NIDN 0227069201

NIDN 0217078801

NPM 2188201049



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

📍 Kampus I, Jl. Bali, Kampung Bali, Teluk Segara, Kota Bengkulu, 38119
🌐 fkip-bindonesia.umb.ac.id 📧 fkip-bindonesia@umb.ac.id

☎ (0736) 22765
☎ (0736) 26161

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Suci Apriani
NPM : 2188201049
Semester : VIII

Dosen Pembimbing : Loliek Kania Atmaja, M.Pd.
Judul Proposal : Penggunaan Gaya Bahasa dalam Film *Ranah 3 Warna*
Karya Sutradara Guntur Soeharjanto

NO.	HARI/ TANGGAL	BIMBINGAN KE -	POKOK BAHASAN/ MATERI BIMBINGAN	CATATAN PEMBIMBING	PARAF
1	17/07 2025	1	Latar Belakang	Tambahkan Persamaan dan Perbedaan pada Penelitian Penelitian terdahulu.	
2	21/07 2025	2	Kajian Pustaka	Tambahkan langkah kerja menurut ahli Pendekatan Stilistika menurut ahli	
3	22/07 2025	3	Metode Penelitian	hapus yang tidak dibutuhkan	
4	24/07 2025	4	Pengecekan ulang	Perbaiki Penuisahan Skripsi	
5	25/07 2025			ACC	
6					
7					
8					

DST.					
------	--	--	--	--	--

Catatan:

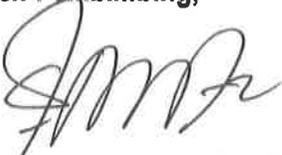
1. Berita acara bimbingan ini dipegang oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diisi pembimbing setiap kali bimbingan.
2. Berita acara bimbingan ini dilampirkan sewaktu Seminar Proposal Penelitian Skripsi.

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. Ira Yuniati, M.Pd., M.H., M.M.
NIDN 0227069201

Dosen Pembimbing,



Loliek Kania Atmaja, M.Pd
NIDN 0217078801

Bengkulu, 24 Juli 2025
Mahasiswa,



Putri Suci Apriani
NPM 2188201049